

Desain Grafis





Apa Itu
Desain Grafis ?

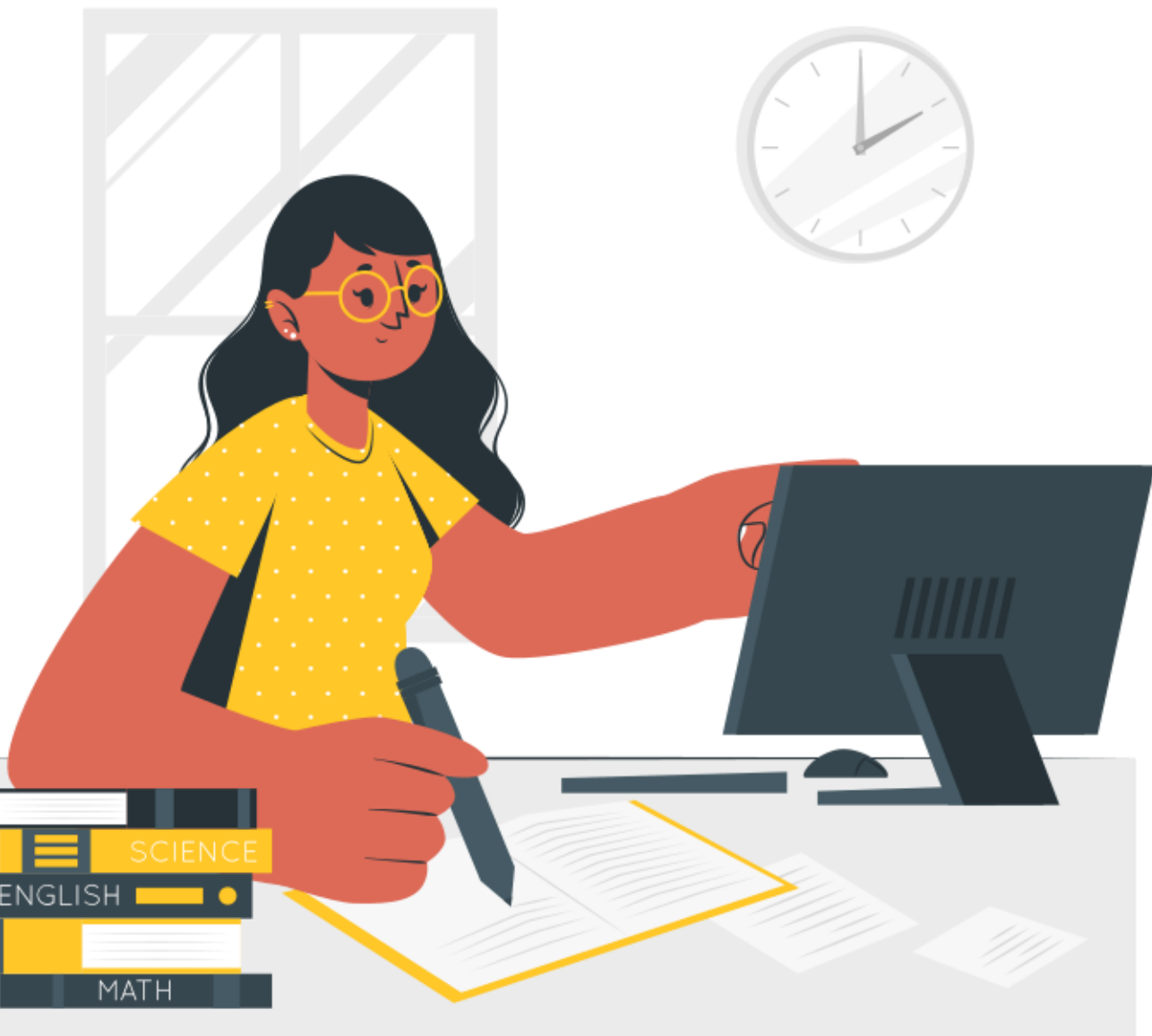
Desain grafis adalah proses komunikasi menggunakan elemen visual, seperti tipografi, fotografi, serta ilustrasi yang dimaksudkan untuk menciptakan persepsi akan suatu pesan yang disampaikan. Bidang ini melibatkan proses komunikasi visual dan desain komunikasi. (Tinarbuko, 2015)



Sejarah Desain Grafis

Pada tahun 1891 sampai 1896, Percetakan *William Morris Kelmscott* mempublikasikan novel karya desain grafis yang dibuat oleh gerakan *Arts and Crafts*. Kelompok seni ini menulis novel dengan rancangan cover desain yang lebih bagus dan layak dijual kepada kaum bangsawan Inggris pada masa itu.





Jenis – Jenis Desain Grafis

Visual Identity Graphic Design

Desain yang berkaitan dengan pembuatan identitas merek yang menjadi hal dasar bagi setiap organisasi dan bisnis.

Desainer grafis yang menekuni bidang ini akan bekerja sama dengan klien untuk menciptakan sebuah aset, seperti logo, tipografi, palet warna, dan gambar yang mewakili organisasi atau bisnis mereka.



Nikon[®]



Kacang Mete Faraz
OLEH-OLEH KHAS PADANG

Kacang Mete Keju Kacang Mete Balado Kacang Mete Crispi

| Pesan Sekarang :  085374177539

Jl Asratek No. 59, Kota Padang, Sumatera Barat

Desain Grafis Pemasaran

Setiap perusahaan tentu memerlukan promosi agar masyarakat mengenali barang atau jasa yang baru diluncurkan.

Oleh karena itu, perusahaan menggunakan jasa desainer grafis pemasaran untuk melakukan kampanye iklan dan promosi usaha..

Packaging Design

Kemasan merupakan komponen penting dalam pemasaran yang berfungsi untuk melindungi dan menyimpan produk serta memberikan nilai jual apabila desainnya menarik.



Desain Editorial Grafis

Jenis yang satu ini bertugas membuat karya visual pada buku, koran, majalah, dan katalog, baik dalam bentuk cetak maupun digital.

Desainer grafis publikasi biasanya bekerja sama dengan editor dan penerbit untuk menciptakan pengalaman visual pembaca menjadi lebih berkesan dengan sentuhan artistiknya.





Warna Dalam Desain

Warna merupakan unsur yang sangat penting dalam Desain Grafis.

Teori Warna adalah pedoman yang biasanya desainer gunakan sebagai dasar memilih kombinasi warna desain terbaik.

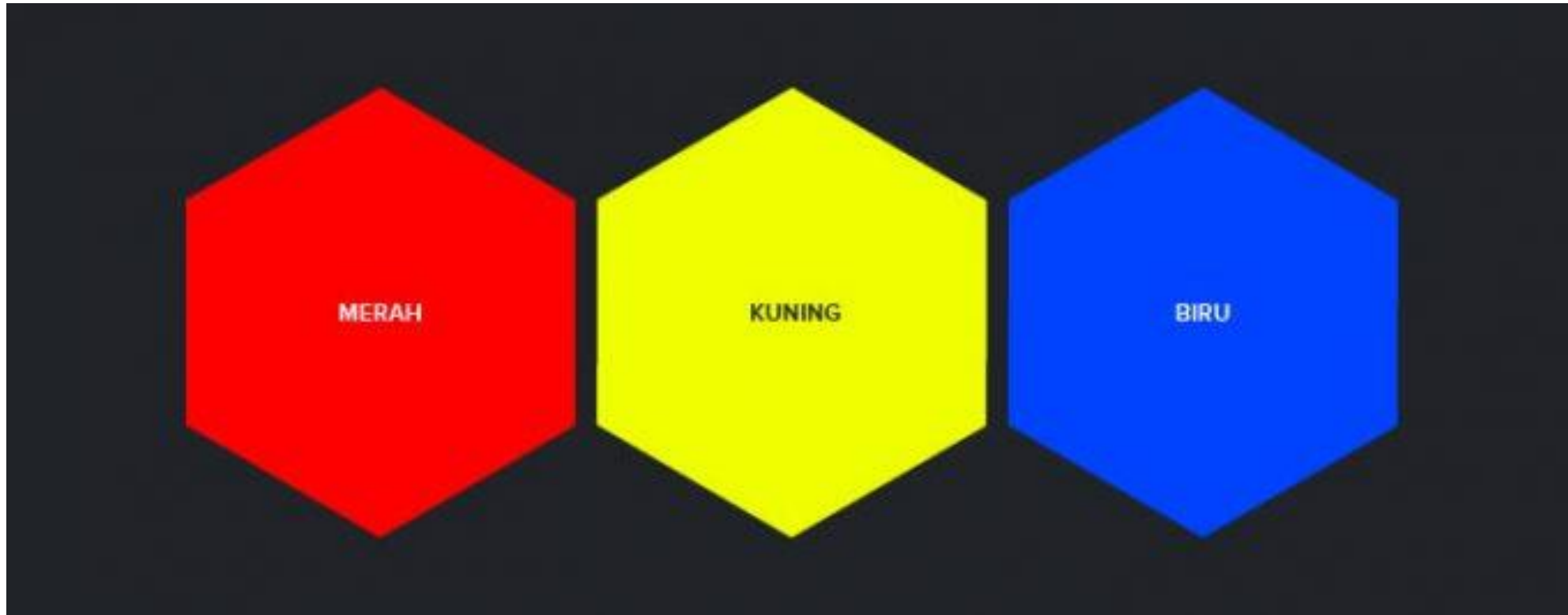


Teori Warna Menurut Brewster

Konsep yang mengelompokkan warna menjadi empat kategori, yaitu: warna primer, warna sekunder, warna tersier, dan warna netral.

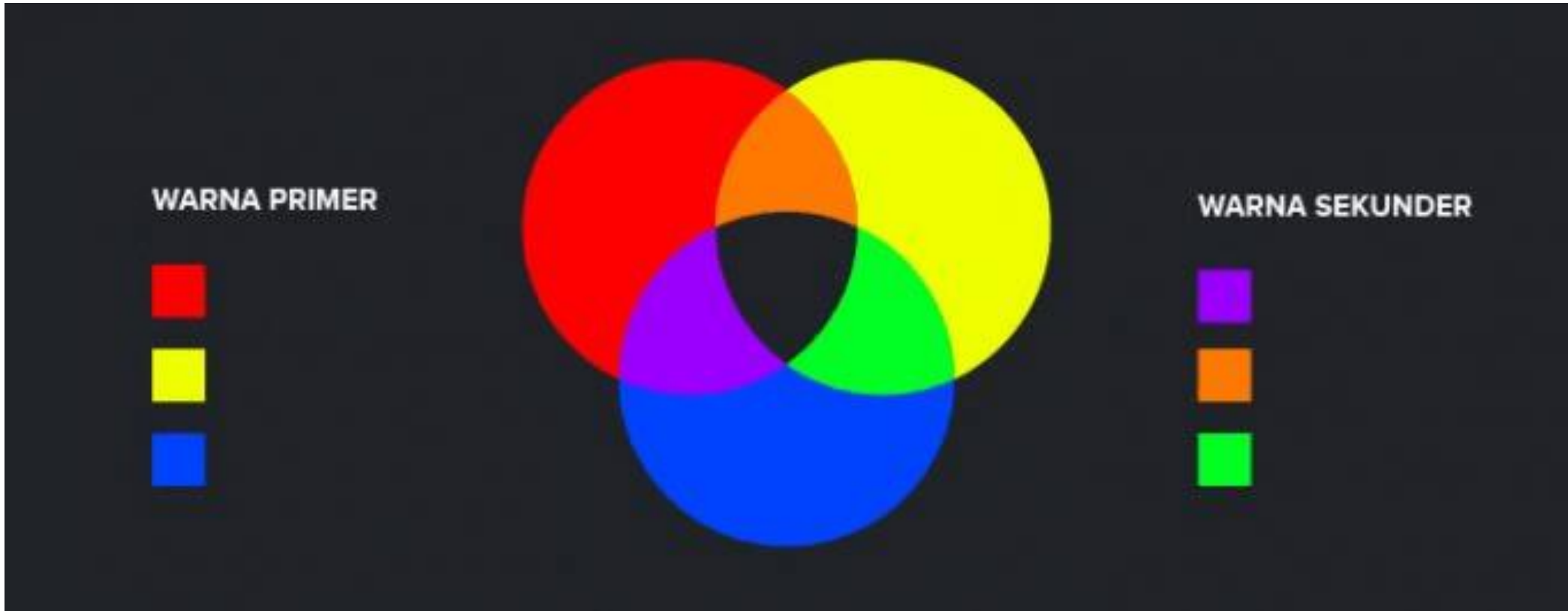


Warna primer: merah, kuning, biru



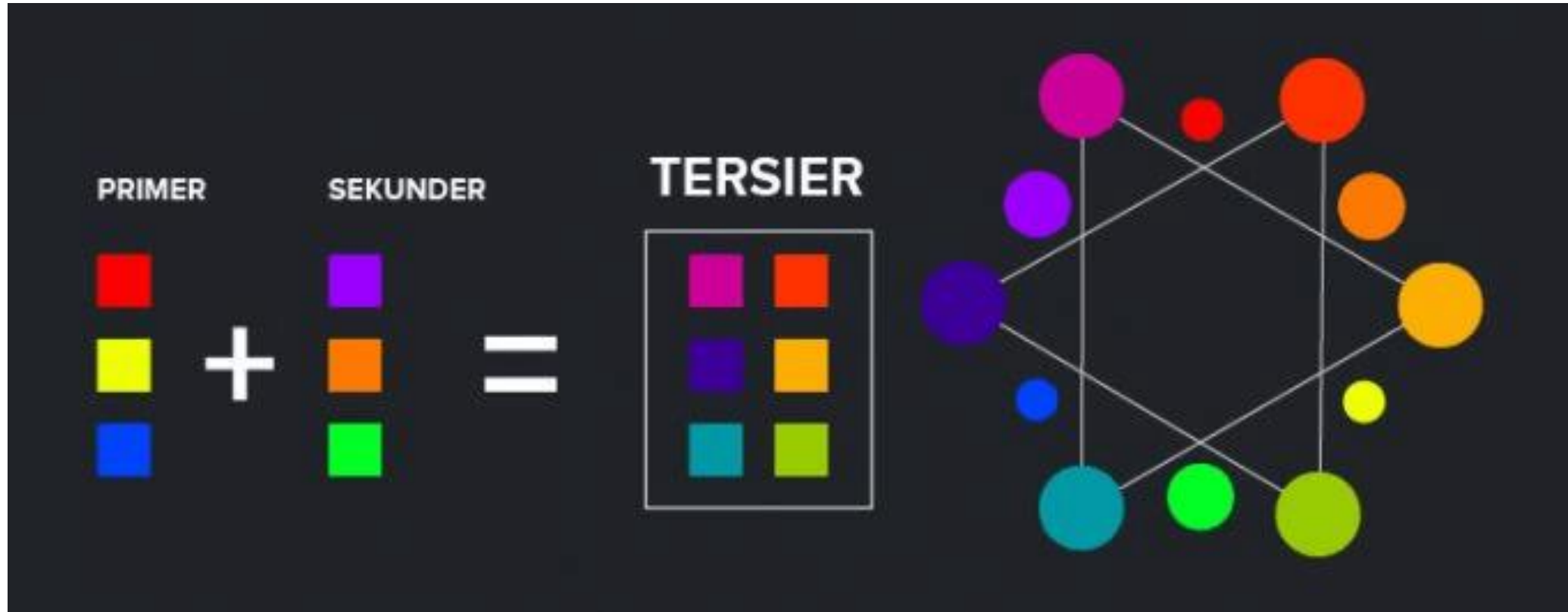
Warna dasar yang membentuk warna-warna lain. Karena bersifat murni, warna primer tidak diciptakan dari kombinasi warna apapun.

Warna sekunder: ungu (merah + biru), oranye (merah + kuning), hijau (biru+ kuning)



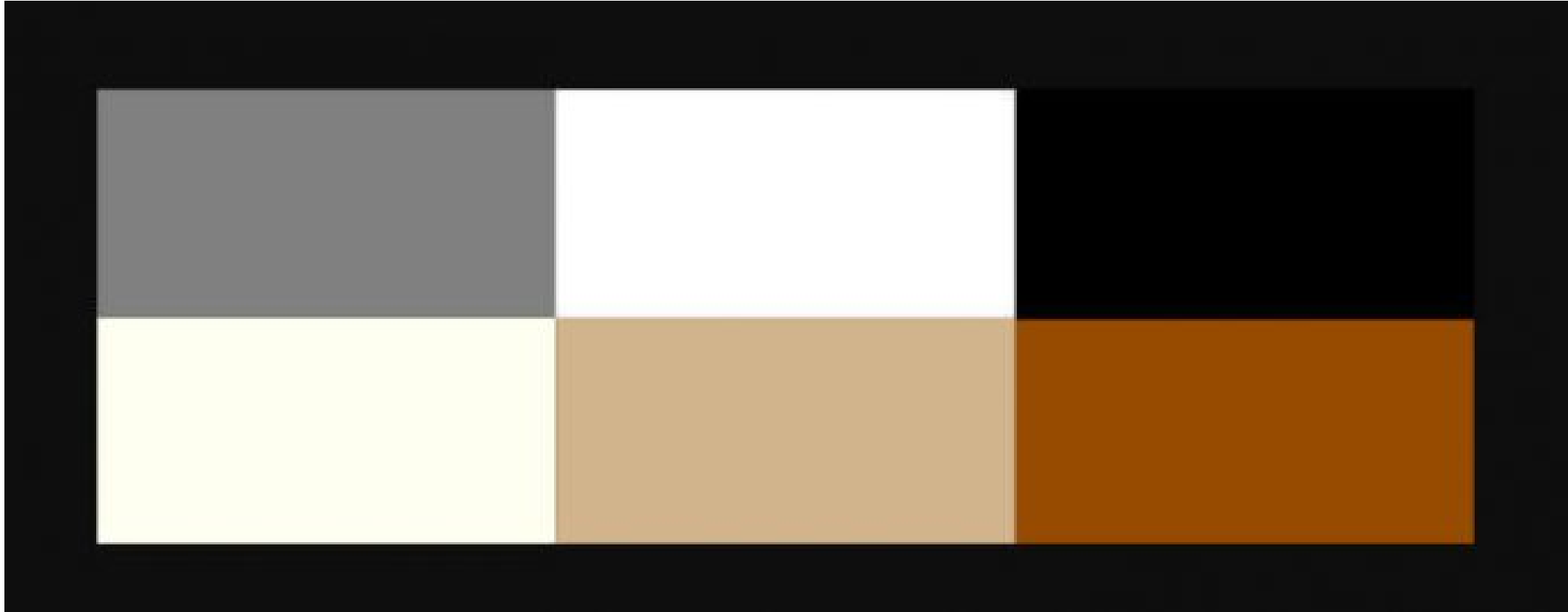
warna yang berasal dari kombinasi dua warna primer.

Warna tersier: magenta (merah + ungu), marigold (kuning + oranye), aquamarine (biru + hijau), dll



warna yang dihasilkan dari kombinasi warna primer dan warna sekunder

Warna netral: hitam, putih, coklat, krem, abu-abu



warna penyeimbang untuk membantu warna lain agar terlihat lebih fokus. Ada dua jenis warna netral: *monokromatik* dan *earth tone*.